

**REPRESENTASI KRISIS IDENTITAS PADA TOKOH KEFAS
DALAM FILM SURAT UNTUK MASA MUDAKU
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI



Oleh:

DERIA NESYA AMANDA

NPM 22043010038

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

**REPRESENTASI KRISIS IDENTITAS PADA TOKOH KEFAS
DALAM FILM SURAT UNTUK MASA MUDA KU
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI



Oleh:

DERIA NESYA AMANDA

NPM 22043010038

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR

SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**REPRESENTASI KRISIS IDENTITAS PADA TOKOH KEFAS
DALAM FILM SURAT UNTUK MASA MUDAKU
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Disusun oleh:

Deria Nesya Amanda
NPM 22043010038

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING KEDUA



Hanna Nurhaqiqi, S.I.P., M.A.
NIP. 199211202022032013



Reza Mehdi F., S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198810132024061002

**Mengetahui
DEKAN**



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**REPRESENTASI KRISIS IDENTITAS PADA TOKOH KEFAS DALAM FILM
SURAT UNTUK MASA MUDAKU (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Oleh:

Deria Nesya Amanda
NPM. 22043010038

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur pada tanggal 13 Juli 2026

Menyetujui,

PEMBIMBING

a/n 

Hanna Nurhaqiqi, S.I.P., M.A.
NIP.199211202022032013

TIM PENGUJI,



Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008



Reza Mehdi F., S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198810132024061002



Dian Hutami/Rahmawati, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 199409202024062001



Reza Mehdi F., S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198810132024061002

Mengetahui
DEKAN FISIBPOL


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deria Nesya Amanda
NPM : 22043010038
Angkatan : 2022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Juli 2026

Yang Membuat pernyataan




Deria Nesya Amanda
NPM. 22043010038

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Krisis Identitas pada Tokoh Kefas dalam Film Surat Untuk Masa Mudaku (Analisis Semiotika Roland Barthes)” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih penulis ucapkan sebab penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan inspirasi dan motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik.
2. Ibu Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Hanna Nurhaqiqi, S.I.P., M.A. dan Bapak Reza Mehdi Fauzi, S.I.Kom., M.Med.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, dan motivasi pada penulis.
4. Ibu Dra. Sumardjijati, M.Si. selaku dosen wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru.
5. Segenap dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Yang tercinta, Mama dan Ayah. Terima kasih atas pengorbanan dan jerih payahnya yang telah mengantarkan penulis hingga di titik ini. Terima kasih atas semua kesabaran serta dukungan emosional yang senantiasa diberikan setiap waktu. Terima kasih atas segala doa yang selalu menjadi cahaya penerang bagi jalan penulis.
7. Anak-anak tongkrongan P.Info dan Polaris yang selalu kebersamai dari awal perkuliahan, menyebarkan keceriaan, dan mendukung penulis selama ini.
8. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, April 2026

Deria Nesya Amanda

ABSTRAKSI

Film dan masyarakat memiliki hubungan dalam membentuk pemahaman mengenai berbagai fenomena sosial, termasuk krisis identitas pada remaja. Pada masa remaja, individu berada dalam proses pembentukan identitas yang melibatkan pemaknaan terhadap diri, pengalaman masa lalu, dan relasi dengan lingkungan sosial. Pengalaman kehilangan dan kehidupan di panti asuhan menjadi konteks yang turut membentuk cara remaja direpresentasikan dalam film. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana film *Surat Untuk Masa Mudaku* merepresentasikan krisis identitas remaja panti asuhan melalui tokoh Kefas. Metode semiotika Roland Barthes digunakan untuk melihat bagaimana tanda bekerja dalam mengonstruksi makna pada tingkat denotasi, konotasi, dan mitos. Analisis dilakukan terhadap delapan korpus dengan mengamati dialog, tindakan tokoh, relasi antartokoh, serta aspek sinematik yang membangun pemaknaan dalam film. Teori representasi Stuart Hall dan teori perkembangan psikososial Erik Erikson digunakan untuk menginterpretasikan representasi krisis identitas yang ditemukan. Film *Surat Untuk Masa Mudaku* merepresentasikan krisis identitas Kefas melalui ketidakselarasan dalam memaknai relasi sosial dan keterikatan pada pengalaman masa lalu yang memengaruhi pembentukan dirinya. Pola tersebut tetap direpresentasikan dalam kehidupan Kefas pada masa dewasa melalui ketertutupan diri dalam relasi dengan orang terdekat. Namun, film kemudian memperlihatkan perubahan melalui kemampuan Kefas mengintegrasikan pengalaman masa lalu sebagai bagian dari pembentukan dirinya. Pada tingkat mitos, film mengonstruksi krisis identitas sebagai kondisi yang seolah-olah wajar dialami oleh remaja panti asuhan akibat pengalaman kehilangan keluarga.

Kata kunci: Krisis Identitas, Representasi, Semiotika, Remaja Panti Asuhan, Film.

ABSTRACT

*Film and society are interconnected in shaping public understanding of various social phenomena, including adolescent identity crises. During adolescence, individuals undergo a process of identity formation that involves self-meaning, past experiences, and relationships with their social environment. Experiences of loss and life in an orphanage provide an important context that influences how adolescents are represented in film. This study aims to examine how the film *A Letter to My Youth* represents the identity crisis of an orphanage adolescent through the character of Kefas. Roland Barthes' semiotic analysis was employed to examine how signs construct meaning at the levels of denotation, connotation, and myth. The analysis was conducted on eight corpora by examining dialogues, characters' actions, interpersonal relationships, and cinematic elements that contribute to meaning construction in the film. Stuart Hall's theory of representation and Erik Erikson's psychosocial development theory were used to interpret the identified representations of identity crisis. The findings show that *A Letter to My Youth* represents Kefas' identity crisis through his inability to make sense of social relationships and his attachment to past experiences that shape his sense of self. This pattern continues into Kefas' adulthood through his emotional withdrawal in relationships with those closest to him. However, the film later portrays a formation of his identity. At the level of myth, the film constructs identity crisis as a condition that appears to be a natural consequence experienced by orphanage adolescents as a result of losing their families.*

Keywords: *Identity Crisis, Representation, Semiotics, Orphanage Adolescents, Film.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2. Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Penelitian Terdahulu	13
2.2. Tinjauan Pustaka.....	21
2.2.1. Representasi.....	21
2.2.2. Sinematik Film	24
2.2.3. Krisis Identitas	28
2.2.4. <i>Emerging Adulthood</i>	33
2.2.5. Remaja Panti Asuhan dan Stigma Sosial.....	35
2.2.6. Semiotika Roland Barthes	37
2.3. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Pendekatan Penelitian.....	42
3.2. Definisi Konseptual.....	44

3.2.1. Krisis Identitas	44
3.2.2. Representasi.....	45
3.2.3. Semiotika Roland Barthes	46
3.3. Objek dan Subjek Penelitian	47
3.4. Pengumpulan Data	47
3.5. Analisis Data.....	49
3.6. Korpus Penelitian	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Gambaran Umum Film “Surat Untuk Masa Mudaku”.....	53
4.1.1. Alur Cerita Film “Surat Untuk Masa Mudaku”.....	55
4.1.2. Profil Sutradara Film “Surat Untuk Masa Mudaku”	56
4.2. Hasil Penelitian.....	57
4.2.1. Sikap Kefas terhadap Kepedulian Simon	58
4.2.2. Sikap Kefas terhadap Kehadiran Simon	59
4.2.3. Kefas Meninggalkan Panti setelah Mendengar Rencana Pengusirannya	60
4.2.4. Percakapan Kefas dan Simon di Makam	61
4.2.6. Kefas Menyangkal Pertanyaan Istrinya	63
4.2.7. Kefas Membacakan Surat untuk Masa Mudanya	64
4.2.8. Kefas Menyampaikan Pesan Suara kepada Istrinya	65
4.3. Pembahasan Penelitian	65
4.3.1. Ketidakselarasan dalam Memaknai Relasi Sosial	66
4.3.2. Ketidakjelasan Arah dan Pemaknaan Diri.....	70
4.3.3 Ketidakselarasan dalam Relasi Dewasa.....	77
4.3.4 Integrasi Pengalaman Masa Lalu dalam Pembentukan Diri.....	83
4.3.5. Mitos dalam Representasi Krisis Identitas	93
BAB V PENUTUP	100
5.1. Kesimpulan.....	100
5.2. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Unsur Film	25
Gambar 2. 2. Bagan Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 4. 1. Poster Film Surat Untuk Masa Mudaku (2026)	53
Gambar 4. 2. Sutradara Sim F	56
Gambar 4. 3. Sikap Kefas terhadap Kepedulian Simon.....	58
Gambar 4. 4. Sikap Kefas terhadap Kehadiran Simon.....	59
Gambar 4. 5. Kefas Meninggalkan Panti setelah Mendengar Rencana Pengusirannya	60
Gambar 4. 6. Percakapan Kefas dan Simon di Makam.....	61
Gambar 4. 7. Kefas Menolak Menyimpan Radio	62
Gambar 4. 8. . Kefas Menyangkal Pertanyaan Istrinya.....	63
Gambar 4. 9. Kefas Membacakan Surat untuk Masa Mudanya.....	64
Gambar 4. 10. Kefas Menyampaikan Pesan Suara kepada Istrinya.....	65
Gambar 4. 11. Kefas dan keluarganya di makam Angelina	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2. 2 Elemen Sinematik & Konotasi Maknanya.....	27
Tabel 2. 3. Kerangka Tingkat Analisis Semiotika Barthes.....	39
Tabel 3. 1. Korpus penelitian	51